

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jambu biji (*Psidium guajava*) adalah salah satu tanaman buah jenis perdu, dalam bahasa Inggris disebut *Lambo guava*. Tanaman ini berasal dari Brazilia Amerika Tengah, menyebar ke Thailand kemudian ke negara Asia lainnya seperti Indonesia. Jambu biji sering disebut juga Jambu Klutuk, Jambu Siki, atau Jambu Batu (Kuntarsih, 2006).

Di Indonesia tanaman jambu biji dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Pohon jambu biji banyak ditanam orang di halaman dan di ladang-ladang. Ketinggian tempat yang sesuai untuk tanaman ini sekitar 1200 meter dari permukaan laut. Pohon jambu biji merupakan tanaman perdu yang banyak bercabang, tingginya mencapai 12 meter. Buahnya berisi banyak biji kecil-kecil dan ada juga yang tidak mempunyai biji yang biasa di sebut dengan jambu sukun (Wirakusumah, 2002).

Jambu biji yang banyak di gemari oleh masyarakat adalah yang mempunyai sifat unggul antara lain berdaging lunak dan tebal, rasanya manis, tidak mempunyai biji, dan buahnya berukuran besar. Terdapat beberapa jenis jambu biji yang di unggulkan yaitu Jambu Pasar Minggu, Jambu Bangkok, Jambu Palembang, Jambu Sukun, Jambu Apel, Jambu Sari, Jambu Merah, dan Jambu Merah Getas (Wirakusumah, 2002).

Penggunaan jambu biji sebagai bahan dasar pembuatan minuman instan semakin meningkat pada beberapa tahun terakhir. Hal ini didasarkan

pada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh jambu biji. Jambu biji memiliki kadar vitamin C yang sanggup memenuhi kebutuhan harian anak berusia 13-20 tahun yang mencapai 80-100 mg per hari, atau kebutuhan vitamin C harian orang dewasa yang mencapai 70-75 mg per hari. Sebutir jambu biji dengan berat 275 g per buah dapat mencukupi kebutuhan harian akan vitamin C pada tiga orang dewasa atau dua anak-anak. Keunggulan lain dikenal sebagai bahan obat tradisional untuk batuk dan diare. Jus Jambu Biji "Bangkok" juga dianggap berkhasiat untuk membantu penyembuhan penderita demam berdarah dengue (Kuntarsih, 2006).

Vitamin C merupakan salah satu vitamin yang diperlukan oleh tubuh dan berfungsi untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh. Bila dalam tubuh kebutuhan vitamin dan mineral mencukupi, maka segala jenis penyakit dapat dicegah. Mengonsumsi vitamin C yang juga berfungsi sebagai antioksidan terbukti dapat menangkal virus-virus, sehingga bila cukup memenuhi kebutuhan ini, maka akan lebih jarang mengalami flu (Adhyzal, 2008).

Kelemahan yang terdapat didalam jambu biji adalah masa simpan yang singkat sehingga jambu biji yang disimpan akan mudah rusak. Oleh karena kelemahan itu maka peneliti melakukan penelitian membuat minuman instan dari berbagai jenis jambu biji, sehingga orang dapat dengan mudah mengonsumsi jambu biji tanpa memikirkan untuk menyingkirkan bijinya dan masa simpan jambu biji menjadi lebih panjang daripada sebelum di olah menjadi minuman instan. Kelemahan manusia dalam mengolah jambu biji masih kurang, jambu biji saat ini hanya dikonsumsi secara langsung atau di buat jus. Jambu biji dapat diolah dengan berbagai cara misalnya : diolah menjadi selai jambu biji dan minuman instan jambu biji. Kondisi masyarakat

sekarang yang sangat mendesak karena kesibukan dalam bekerja maupun dalam kegiatan lainnya sehingga masyarakat membutuhkan makanan atau minuman instan yang lebih mudah cara penyajiannya seperti minuman yang terbuat dari jambu biji, sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengkonsumsinya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah “bagaimana kadar vitamin C dan daya terima masyarakat terhadap minuman instan yang dibuat dari berbagai jenis jambu biji”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh jambu biji terhadap pembuatan minuman instan dari berbagai jenis jambu biji dilihat kadar vitamin C dan daya terima.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengukur kadar vitamin C pada minuman instan dari berbagai jenis jambu biji.
- b. Mendiskripsikan daya terima minuman instan dari berbagai jenis jambu biji.
- c. Menganalisis pengaruh minuman instan dari berbagai jenis jambu biji terhadap kadar vitamin C.
- d. Menganalisis daya terima masyarakat terhadap minuman instan dari berbagai jenis jambu biji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui kadar vitamin C dan daya terima minuman instan dari berbagai jenis jambu biji.

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang penganekaragaman pangan melalui pengolahan minuman instan dari berbagai jenis jambu biji.